

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tema “Penerapan Pendekatan Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematis” dilatarbelakangi oleh lemahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita. Keadaan seperti ini perlu diperbaiki agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, dimana kemampuan tersebut sangat berguna untuk kehidupan siswa baik di masa sekarang maupun di masa depannya nanti.

Rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman matematika dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern siswa sendiri dan faktor ekstern atau di luar siswa. Faktor yang paling banyak disorot selain faktor intern kemampuan kognitif siswa adalah faktor guru. Berdasarkan pengamatan peneliti sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah dalam pembelajaran, guru terbiasa mengajarkan materi baru dengan menerangkan di depan kelas kemudian memberi contoh cara menyelesaikannya di papan tulis, selanjutnya siswa mencatat dan menyelesaikan soal seperti contoh. Guru sangat jarang memberikan pembelajaran terkait pemecahan masalah karena merasa pembelajaran dengan pemecahan masalah menyulitkan siswa dan untuk menyelesaikannya sangat menyita waktu. Padahal dengan pelaksanaan pembelajaran seperti itu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah menjadi terhambat, siswa menjadi sulit untuk berfikir tingkat tinggi (pemecahan masalah), siswa juga selalu ingin cepat selesai karena menganggap belajar matematika itu sulit dan membosankan. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini, peneliti bermaksud menerapkan pendekatan berbasis masalah pada siswa kelas 3 di SDN, Dr. Cipto Bandung dengan harapan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita.

Penelitian ini Alhamdulillah membuahkan hasil yang cukup menggembirakan, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran soal cerita pada siklus I yang pada awalnya 25 orang siswa yang mencapai KKM, pada siklus II meningkat menjadi 40 orang siswa. Nilai rata-rata kelas dari 69,3 menjadi 90,2, daya serap dari 69% menjadi 90%, dan ketuntasan belajar dari 58% menjadi 93%. dengan demikian penerapan pendekatan berbasis masalah yang digunakan peneliti pada tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : pendekatan berbasis masalah, kemampuan, soal cerita.